

KETERLIBATAN SEKAMI SEKAR DALAM MENGIKUTI KEGIATAN DI PAROKI ST. MARIA IMMACULATA LEWOLAGA

Adelheit Awa Hurint¹, Priscila Devi P.Sili², Ursula Nogo Rekoruja³
adedeahurint@gmail.com¹, yoinesiapriscila@gmail.com², rekorujaursula4@gmail.com³
STP Reinha Larantuka

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterlibatan komunitas Sekar Sekami dalam mengikuti kegiatan di Paroki Santa Maria Immaculata Lewolaga. Komunitas Sekar Sekami adalah kelompok yang berfokus pada pengembangan spiritualitas dan kegiatan sosial di dalam lingkungan paroki. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara dan observasi partisipatif terhadap anggota komunitas dan pengurus paroki. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan Sekar Sekami dalam kegiatan paroki mencakup berbagai aspek, mulai dari partisipasi dalam perayaan liturgi, pengelolaan kegiatan sosial, hingga kontribusi dalam penguatan iman umat paroki. Komunitas ini juga berperan penting dalam memfasilitasi hubungan antarwarga paroki dan memberikan dampak positif terhadap kehidupan spiritual dan sosial umat di Paroki Santa Maria Immaculata Lewolaga. Keterlibatan mereka tidak hanya terbatas pada kegiatan formal, tetapi juga dalam inisiatif yang bersifat edukatif dan pemberdayaan komunitas. Penelitian ini memberikan gambaran mengenai peran penting komunitas seperti Sekar Sekami dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan kehidupan gereja di tingkat lokal.

Kata Kunci: Keterlibatan.

PENDAHULUAN

Serikat Kepuasan Anak dan Remaja Misioner (Sekami) adalah sebuah wadah anak-anak dan remaja Katolik di seluruh dunia untuk membangun iman akan Yesus Kristus sebagai sahabat dan tokoh idola serta penyelamat dunia. Sejak awal didirikan oleh Uskup Nancy (Prancis) Mgr. Charles Auguste Marie de Forbin Janson, pada tanggal 19 Mei 1843, Serikat Kepuasan Anak dan Remaja Misioner telah memiliki arah dasar pembinaannya, yaitu kepedulian terhadap perlindungan dan hak-hak azasi anak, pendidikan iman anak serta semangat solidaritas bagi sesama anak (Harjito, 2011:19).

mengenai keterlibatan Sekar Sekami dalam kegiatan di Paroki Santa Maria Immaculata Lewolaga dapat dimulai dengan memahami peran penting Sekar Sekami sebagai kelompok remaja atau komunitas muda yang aktif dalam gereja. Sekar Sekami adalah sebuah kelompok yang memiliki peran strategis dalam mendukung kehidupan berjemaat dan memperkuat iman umat di Paroki Santa Maria Immaculata Lewolaga.

Sebagai bagian dari gereja, Sekar Sekami memiliki tugas untuk berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di paroki, baik yang bersifat liturgis, sosial, maupun pendidikan iman. Keterlibatan mereka tidak hanya dalam aspek pelayanan rohani, tetapi juga dalam pengorganisasian acara-acara yang mempererat tali persaudaraan antar umat. Melalui berbagai kegiatan, Sekar Sekami berperan aktif dalam menciptakan suasana gereja yang hidup, dinamis, dan penuh semangat, serta memperkenalkan nilai-nilai keimanan kepada generasi muda.

Secara khusus, di Paroki Santa Maria Immaculata Lewolaga, Sekar Sekami turut berperan dalam berbagai aktivitas seperti perayaan liturgi, misa remaja, retreat, bakti sosial, serta berbagai kegiatan lainnya yang mendukung perkembangan iman umat di paroki tersebut. Dengan keterlibatan aktif mereka, Sekar Sekami tidak hanya menjadi bagian dari kegiatan gereja, tetapi juga menjadi wahana pembentukan karakter dan spiritualitas remaja dalam konteks kekristenan.

Keterlibatan menurut Maslach dan Leiter (1997), sebagai tingkat energi, dedikasi, dan keterikatan yang dimiliki seseorang terhadap pekerjaan atau aktivitas yang dilakukan. Keterlibatan ini terkait dengan perasaan positif yang muncul saat seseorang merasa bahwa kegiatan yang dilakukannya memberi makna, kontribusi, dan nilai dalam hidupnya.

Keterlibatan dalam konteks kegiatan kerohanian sekar sekami, seperti di Paroki Santa Maria Immaculata Lewolaga, mencakup partisipasi aktif dalam kegiatan liturgi, pelayanan sosial, serta pembentukan karakter iman. Hal ini memungkinkan individu untuk merasakan rasa tanggung jawab dan keterikatan terhadap komunitas gereja, serta membantu mereka mengembangkan hubungan yang lebih dalam dengan sesama umat dan Tuhan.

Dalam observasi penulis di lapangan tampaknya Sekami sekar belum sungguh terlibat dalam kehidupan liturgi di Paroki Lewolaga. Meskipun ada banyak kegiatan internal yang dibuat dalam Komunitas Sekami namun partisipasi dalam hidup liturgi Paroki Lewolaga belum terlalu nyata. Hal ini terlihat dalam minimnya keterlibatan Sekami dalam pelayanan putra/putri altar, lektor/lektris dan tanggungan koor dalam misa hari Minggu dan juga kegiatan-kegiatan sekami. Bertolak dari kenyataan tersebut, penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih jauh hal itu dengan KETERLIBATAN ANAK DAN REMAJA SEKAMI DALAM KEGIATAN LITURGI GEREJA DI PAROKI SANTA MARIA IMMACULATA LEWOLAGA. Masalah dari penelitian ini adalah bagaimana keterlibatan anak dan remaja Sekami dalam kegiatan liturgi Gereja di Paroki Lewolaga. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan keterlibatan anak dan remaja Sekami dalam kegiatan liturgi Gereja di Paroki St. Maria Immaculata Lewolaga.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Gunawan (2014:82) penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh).

Metode penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian ini dilaksanakan di Paroki St. Maria Immaculata Lewolaga. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan dimulai dari 3 Agustus 2024 - 27 Oktober 2024. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dan dokumentasi. observasi yang dilakukan berupa rangkaian aktivitas untuk memusatkan fokus mengenai sebuah objek dengan cara melihat langsung kejadian tersebut. Dokumentasi digunakan pada penelitian ini sebagai pendukung Kegiatan sekar sekami, seperti: Pendampingan Temu Teman Misdinar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara khusus SEKAMI didorong untuk terlibat dalam kegiatan liturgi. Menurut Dokumen Gereja “Mediator Dei et Hominum”, liturgi merupakan kebaktian umum resmi utuh yang dilakukan oleh Tubuh Mistik Kristus yakni oleh kepala dan anggota-anggotanya. Konstitusi Liturgi dan Konsili Vatikan ke II mengartikan liturgi sebagai: pertama, perwujudan tugas Kristus sebagai imam yakni meluhurkan Allah, menguduskan manusia dan membangun Tubuh Mistik Kristus. Kedua, tanda yang tepat guna karena di dalamnya melalui tanda lahiria dinyatakan dan dihasilkan pengudusan manusia, peluhuran Allah, pembangunan Tubuh Mistik Kristus dan dilaksanakan kebaktian yang utuh, umum dan resmi oleh kepala dan anggota-anggotanya, (Jemali dkk, 2017:1).

Sekar Sekami, sebagai kelompok remaja atau komunitas muda di Paroki Santa Maria Immaculata Lewolaga, telah menunjukkan keterlibatan yang signifikan dalam berbagai kegiatan paroki. Keterlibatan ini meliputi beberapa aspek, baik dalam aktivitas liturgi, sosial, maupun pendidikan iman, yang mendukung pengembangan spiritualitas anggota

kelompok serta memperkuat komunitas paroki secara keseluruhan.

Beberapa bentuk keterlibatan yang telah dilakukan oleh Sekar Sekami di paroki ini antara lain:

1. Partisipasi dalam Liturgi: Sekar Sekami terlibat dalam perayaan-perayaan liturgi, seperti Misa Remaja, dan menjadi bagian dari pelayanan musik gereja. Mereka turut ambil bagian dalam paduan suara, memainkan alat musik, atau menjadi bagian dari liturgi lainnya yang memperkaya suasana perayaan Ekaristi.
2. Bakti Sosial: Anggota Sekar Sekami turut berpartisipasi dalam berbagai kegiatan bakti sosial yang dilaksanakan oleh paroki, seperti pembagian sembako, kunjungan ke orang tua atau lansia, serta membantu dalam kegiatan sosial lainnya yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan umat.
3. Kegiatan Temu Teman Misdinar : adalah sebuah kegiatan yang biasanya diselenggarakan oleh paroki atau komunitas gereja sebagai kesempatan untuk mempererat tali persaudaraan antar para misdinar (pelayan altar), serta sebagai wadah untuk mendalami peran mereka dalam pelayanan liturgis. Misdinar, yang biasanya terdiri dari anak-anak atau remaja, memiliki tugas untuk membantu dalam perayaan Ekaristi, seperti membawa peralatan misa, mempersiapkan altar, serta berbagai tugas lainnya yang mendukung kelancaran liturgi.

KESIMPULAN

Sekami adalah sebuah wadah berkumpulnya anak-anak dan remaja katolik untuk membangun iman akan Yesus Kristus sebagai sahabat, tokoh idola serta penyelamat serta menjadi pribadi Misioner. Anak dan remaja dipanggil untuk menjadi misionaris cilik. Panggilan untuk menjadi misionaris adalah panggilan setiap umat Kristen yang percaya kepada Kristus, dan berlaku juga bagi anak dan remaja. Semangat misioner adalah semangat untuk memwartakan kabar gembira kepada semua bangsa. Sedangkan tujuan dari wadah Sekami adalah: membangkitkan tanggung jawab seluruh umat katolik akan tugas pengembangan iman bagi Gereja semesta, mempromosikan panggilan misioner untuk turut mengambil bagian dalam tugas keputusan Gereja sebagai imam, biarawan/biarawati dan awam.

Saran:

Pertama: Bagi Anak dan Remaja Sekami Diharapkan agar anak dan remaja Sekami lebih semangat dalam menjalankan tugasnya sebagai murid-murid Kristus yaitu ikut ambil bagian dalam perayaan liturgi Gereja, baik di Paroki maupun KBG.

Kedua: Bagi Pembina Sekami Diharapkan para pembina Sekami tetap setia dalam tugasnya yang mulia sebagai pendidikan sekaligus pembimbing bagi anak-anak dan remaja Sekami khususnya mendorong mereka terlibat aktif dalam kegiatan liturgi.

Ketiga: Bagi Paroki Lewolaga Diharapkan agar kegiatan Sekami lebih ditingkatkan dalam kualitasnya sehingga anak dan remaja terus terlibat dalam berbagai kegiatan liturgi Gereja. Di Paroki Lewolaga kegiatan-kegiatan liturgi disesuaikan dengan situasi anak dan remaja Sekami, misalnya misa anak dan remaja Sekami.

Keempat: Bagi Para Orang Tua Diharapkan agar orang tua turut mendukung anak-anaknya dan memberikan semangat bagi mereka untuk mengikuti kegiatan Sekami, khususnya dalam kegiatan liturgi di paroki dan KBG.

DAFTAR PUSTAKA

Konferensi Wali Gereja. 1996. Iman Katolik. Yogyakarta: Kanisius.

Dokumen Sinode III Keuskupan Ruteng. 2017. Pastoral Kontekstual Integral. Yogyakarta.

Buku

- Gunawan. 2014. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta KKI, 2005. Statuta Serikat Karya Kepausan, Jakarta .
- Martasudjita, T. 1996. Pengantar Liturgi, Yogyakarta: Kanisius,
- Patrisius dkk.2006. Karya Kepausan: Hakikat, Tujuan dan Sejarah Singkat Jakarta: Karya Kepausan Indonesia
- Soma KKI (School Of Missionary Animator). Jakarta, 2006.
- Sugiyono, 2014. Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: Alfabeta Yudiyono Suwando, 2010. Lektor: Yogyakarta.